

**PELESAPAN UNSUR KALIMAT PADA JUDUL BERITA KORAN SOLOPOS
EDISI SEPTEMBER 2022**

Ja'a Nazielatu Rois Nabila

Universitas Sebelas Maret, Indonesia

jaanaziel1998@gmail.com

Siti Aulia Umami*

Universitas Sebelas Maret, Indonesia

sitiauliaumami09@gmail.com

Sumarlam

Universitas Sebelas Maret, Indonesia

sumarlamwd@gmail.com

Accepted: 2022-12-03, Approved: 2023-01-01 , Published: 2023-01-08

ABSTRACT

This research is qualitative research with a discourse analysis approach. The purpose of this study is to describe the elements of sentences contained in news headlines in newspapers. The research data used in the form of written text containing the omission of sentence elements. The source of the research data was obtained through the September 2022 edition of the SOLOPOS newspaper. The data was collected by means of a documentation study using reading and note-taking techniques. This research uses analysis technique of agih and insertion. The results showed that the omission of sentence elements contained in the news title of the September 2022 edition of the SOLOPOS newspaper occurred in two elements, namely the omission of the subject and the verb. The process of removing the title on the news is carried out by writers and editors to adjust the layout of small newspapers and make the news more interesting because it arouses the curiosity of readers. The results of the analysis of 10 news headlines found that there were 1 complete sentence that were not omitted and 9 sentences that were omitted by nouns with subject functions, verbs with predicate functions, and affixes to verbs.

Keywords: *Ellipsis; News headlines; SOLOPOS newspaper*

*Corresponding author : **Siti Aulia Umami**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright@2023 : Author

PENDAHULUAN

Sebuah kalimat disusun secara terstruktur agar informatif, dapat dipahami orang lain dan sesuai dengan tujuan dari komunikasi. Struktur kalimat disusun sesuai dengan tata bahasa dan gramatikal yang terdapat dalam setiap bahasa. Kedua hal tersebut selalu muncul disetiap komunikasi, baik komunikasi secara langsung dengan perantara alat ucap (bahasa lisan) dan tidak langsung dengan menggunakan tulisan (bahasa tulis). Kalimat yang disampaikan penutur memuat pesan, informasi, pertanyaan, dan bahkan emosi yang berbeda sehingga dalam berkomunikasi penutur dan mitra tutur menggunakan struktur yang tepat dan jelas.

Muslim (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa surat kabar merupakan representasi simbolis dan nilai dari sebuah masyarakat. Surat kabar pada modern ini didistribusikan dengan dua cara yaitu secara digital dan tercetak yang lalu disebut koran. Pada surat kabar tercetak yaitu koran seringkali didapatkan judul berita yang singkat, padat, dan dengan font yang besar sehingga menarik perhatian pembaca (Muslim, 2013).

Penulisan kalimat di dalam koran memiliki struktur kompleks dan beragam. Penulis dalam menulis berita, banyak menghindari pengulangan unsur dalam satu kalimat agar lebih efektif dan tidak ambigu. Teknik yang digunakan penulis dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan menerapkan redundansi yaitu pelesapan atau ellipsis.

Judul sebuah berita kadangkali memiliki struktur kalimat yang tidak lengkap bahkan juga terdapat unsur yang sering dihilangkan. Salahsatunya yaitu "Waduh, Mencuri Raden Saleh Malah Dicuri!" pada koran sloop edisi 24 September 2022. Berdasarkan kalimat pada judul berita tersebut secara

sekilas pembaca tidak dapat langsung memahami maksud dari kalimat karena pada kalimat tersebut tidak memiliki unsur subjek, sehingga muncul pertanyaan siapa yang mencuri?. Melalui data tersebut ditemukan permasalahan bahwa pada judul berita penulis melakukan teknik pelesapan atau penghilangan unsur gramatikal.

Teori pelesapan atau elipsis dikaji dalam analisis wacana pada aspek gramatikal. Wacana yang didefinisikan Harimurti dalam kamus linguistik sebagai satuan bahasa yang lengkap dalam satuan gramatikal tertinggi. Pengertian lain mengatakan bahwa wacana terdiri dari komponen kebahasaan yang terikat dalam konteks. Wacana dapat berbentuk wacana lisan yang dituturkan dan wacana tekstual yang ditulis (Kridalaksana, 2009).

Kalimat secara definisi adalah kesatuan sebuah pikiran yang terdapat pada bahasa terkecil. Manaf (2009:11) menyatakan dalam bahasa lisan kalimat diawali dengan kesenyapan, sedangkan pada bahasa tulis kalimat diawali dengan huruf kapital dan berakhir dengan tanda titik, seru, atau tanya. Sebuah kalimat dapat berdiri karena ditopang oleh unsur pembangunnya yang meliputi kata, frasa, atau klausa (Nurdjan et al., 2018).

Pelesapan atau elipsis adalah salah satu bentuk sarana kohesi gramatikal yang dihilangkan atau dilesapkan dalam wacana. Elipsis juga merupakan hasil dari fenomena kebahasaan dalam kajian sintaksis, semantik, dan pragmatik yang disimbolkan dengan (\emptyset) yang berarti *zero* atau konstituen nol (Cahyani et al., 2019). Ellipsis berkaitan erat dengan kohesi gramatikal dalam aspek konteks tuturan karena unsur bahasa yang dilesapkan dapat diramalkan sesuai dengan konteks internal ataupun eksternal bahasa (Rampung et al.,

2020). Secara garis besar konteks internal bahasa juga disebut koteks, sedangkan konteks luar bahasa (konteks situasi dan budaya) disebut konteks (Wiyanti, 2016). Elipsis didefinisikan sebagai penghilangan atau pelesapan satuan bahasa, dapat berupa klausa atau beberapa bagian dari kalusa tersebut dengan pandangan bahwa konten tersebut dapat diasumsikan sesuai dengan konteks maksud tuturan atau teks (Tannen, Deborah; Hamilton, Haidi; Schiffrin, 2015). Pada teori Halliday & Hasan bentuk pelesapan berupa pelesapan nomina, verba, dan klausa. Sedangkan, pada (Sumarlam, 2019) pelesapan terjadi pada unsur kata, frasa, kalusa, atau kalimat. Berdasarkan teori pelesapan, dapat dirumuskan bahwa pelesapan unsur kalimat tidak lepas dari kajian cabang ilmu bahasa yaitu sintaksis yang mengkaji tata kalimat dan hubungan unsur pada sebuah kalimat (Muhimah, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian (Faraba, 2017) mengenai “Pelesapan Subjek dan Predikat pada Judul-judul Berita *Line News* Populer”. Penelitian tersebut berfokus pada pelesapan subjek dan predikat yang terdapat pada judul-judul berita *Line News*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam kalusa pada judul berita yang dilesapkan dengan perincian 4 kalusa mengalami pelesapan subjek dan dua klausa mengalami pelesapan predikat.

Penelitian (Setiawan, 2005) mengenai “Kaidah Pelesapan dalam Konstruksi Kalimat Majemuk Bahasa Indonesia” yang berfokus pada elipsis yang terdapat pada kalimat majemuk pada koran Kompas dan Kedaulatan Rakyat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pelesapan pada kalimat majemuk koordinatif dan subordinatif. Pelesapan dilakukan jika pada sebuah

kalimat terdapat dua kalusa dengan unsur yang sama bersifat kataforis atau anaphora.

Penelitian (Herlina, 2017) mengenai “The Analysis Of Ellipsis In The Chronicles Of Narnia Film By Clive Staples Lewis” yang berfokus pada elipsis yang terdapat pada tuturan di film *The Chronicles Of Narnia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis elipsis yang paling sering terjadi meliputi elipsis verbal 22 kali, elipsis klausa 17 kali, dan elipsis nomina yang hanya terjadi sekali pada keseluruhan film. Herlina menyimpulkan elipsis dengan bentuk verbal merupakan elipsis yang paling produktif daripada bentuk elipsis yang lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis bentuk pelesapan yang terdapat pada judul berita koran *SOLOPOS*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk pelesapan unsur kalimat yang terdapat pada wacana judul berita koran *SOLOPOS* Edisi September 2022.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk elipsis yang terdapat pada judul berita koran *SOLOPOS*. Data pada penelitian ini berupa 150 judul berita yang mengalami pelesapan atau elipsis. Data yang telah dijabarkan tersebut bersumber dari koran *SOLOPOS* Edisi Bulan September 2022.

Pengumpulan data pada penelitian ini menerapkan metode simak, dimana peneliti menyimak penggunaan bahasa yang digunakan pada data tertulis. Untuk teknik lanjut peneliti menggunakan teknik catat, sehingga data tertulis yang telah didapatkan melalui penyimakan dikelompokkan dan dicatat sesuai

dengan klasifikasi data. Pengklasifikasian data dilihat dari kalimat judul berita yang dipecah menjadi klausa.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan menggabungkan metode pendekatan sintaksis dan analisis wacana. Dengan pendekatan sintaksis data dianalisis berdasarkan kelengkapan fungsinya. Dalam pendekatan analisis wacana data dianalisis dengan teknik agih, dimana data yang berupa kalimat dibagi satuan lingualnya menjadi beberapa bagian atau unsur. Alat penentunya yaitu daya bagi yang bersifat intuitif (intuisi kebahasaan). Kemudian penerapan teknik sisip sebagai teknik lanjutan, dimana peneliti menyisipkan unsur tertentu kedalam unsur-unsur lingual yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian ini diambil melalui koran cetak *SOLOPOS* Edisi Bulan September 2022 yang berpa judul pada setiap tajuk berita. Untuk mengetahui struktur dan fungsi kalimat yang dilesapkan peneliti melakukan analisis kelengkapan struktur dan fungsi setiap kalimat. Berdasarkan data pada bulan September 2022 ditemukan 4 judul berita yang mengalami pelesapan nomina sebagai fungsi subjek, 4 judul berita mengalami pelesapan verba sebagai fungsi predikat, 1 judul berita dengan pelesapan afiks pada verba, dan 1 judul berita sebagai sample tidak mengalami pelesapan.

Tabel 1 Hasil Analisis Pelesapan pada Judul Koran *SOLOPOS*

Bent Kal	Jum Kal	Jenis Pelesapan		
		Pel Sub	Pel Ver	Pel Afi
Kal leng	1	0	0	0

Ka tidak leng	9	4	4	1
----------------------	---	---	---	---

Pelesapan Nomina yang Berfungsi sebagai Subjek

Berikut pembahasan pelesapan subjek pada judul berita di koran *SOLOPOS* edisi September.

1. *Siapkan Single Jelang HUT Ke-39.*

Grup Band Slank	Siapkan	Single	Jelang HUT Ke-39
Ø	P	O	K

Pada kalimat *Siapkan Single Jelang HUT-39* merupakan kalimat tunggal yang memiliki bentuk struktur fungsi sintaksis P+O+K. Dilihat dari struktur fungsi sintaksis yang terbentuk, dapat disimpulkan bahwa kalimat tersebut adalah kalimat yang tidak lengkap karena terjadi pelesapan subjek. Subjek pada kalimat judul tersebut tidak disebutkan secara langsung, namun disebutkan lebih jelas pada isi berita. Subjek yang dilesapkan pada judul berita 1 yaitu Grup Band Slank. Judul berita 1 jika dituliskan secara utuh dengan melengkapi fungsi sintaksis akan menjadi “Grup Band Slank siapkan Single Jelang HUT Ke-39”.

2. *Terancam Tak Bisa Menonton TV.*

22.793 Keluarga	Terancam	Tak Bisa Menonton TV
Ø	P	K

Data 2 merupakan bentuk kalimat tidak lengkap. Kalimat *Terancam Tak Bisa Menonton Tv* memiliki struktur fungsi sintaksis P+K. Kata *terancam* menduduki fungsi predikat atau verba dan klausa *tak bisa menonton TV* menduduki fungsi keterangan, kalimat tersebut mengalami pelesapan adalah subjek dan objek. Pada kalimat judul berita tidak dimunculkan subjek, namun selanjutnya disebutkan di isi berita. Subjek yang dilesapkan yaitu “22.793 Keluarga” yang terdapat pada isi berita. Judul pada data 2 jika dituliskan dengan struktur fungsi sintaksis yang lengkap akan menjadi “22.793 Keluarga Terancam Tak Bisa Menonton TV”.

3. *Baca Buku Lawas, Usir Spaneng.*
Baca Buku Lawas,

Ahmad Nugroho	Baca	Buku Lawas
Ø	P	O

Kalimat *Baca Buku Lawas, Usir Spaneng* merupakan kalimat yang tidak lengkap dan mengandung dua klausa. Klausa yang pertama adalah *Baca Buku Lawas* dan yang kedua adalah *Usir Spaneng*. Terjadi pelesapan afiks mem- pada verba “Baca” yang menduduki fungsi predikat, dan jika ditulis secara utuh sesuai dengan KBBI baku akan menjadi “Membaca”.

Usir Spaneng.
Usir Spaneng

K

Klausa pertama *Baca Buku Lawas* memiliki bentuk struktur

fungsi sintaksis P+O yang mengalami pelesapan subjek yang dimana subjek tidak dituliskan secara langsung pada judul namun ada pada isi beritanya. Kalau kedua *Usir Spaneng* memiliki bentuk struktur fungsi sintaksis yang berbeda yaitu hanya memiliki struktur fungsi sintaksis Ket saja. Subjek pada judul berita 3 dilesapkan, dan dituliskan pada isi berita. Subjek yang dilesapkan tersebut adalah “Ahmad Nugroho”, apabila judul berita memiliki struktur fungsi sintaksis yang lengkap judul berita 3 akan menjadi “Ahmad Nugroho Membaca Buku Lawas, Usir Spaneng”.

4. *Berbagi Kebaikan Saat Rabu Wekasan.*

Warga	Berbagi	Kebaikan	Saat Rabu Wekasan
Ø	P	O	K

Pada klausa *Kebaikan Saat Rabu Wekasan* merupakan kalimat tunggal yang tidak lengkap. Kalimat tersebut memiliki bentuk struktur fungsi sintaksis P+O+K. Dilihat dari struktur fungsi sintaksis yang terbentuk, dapat dikatakan sebagai kalimat karena adanya pelesapan subjek. Pada kalimat judul tersebut subjek tidak disebutkan secara langsung namun disertakan pada isi berita dan pada takarir gambar berita. Subjek yang dilesapkan yaitu “Warga”, apabila judul berita dituliskan dengan struktur fungsi sintaksis yang lengkap akan menjadi “Warga Berbagi Kebaikan Saat Rabu Wekasan”.

Pelesapan Verba yang Berfungsi sebagai Predikat

Selain pelesapan subjek, pada koran *SOLOPOS* juga melepaskan verba pada judul berita.

5. *Kerajinan Suryoart Suvenir Resmi G20*

Kerajinan Suryoart	Menjadi	Suvenir Resmi G20
-------------------------------	----------------	------------------------------

S	Ø	K
---	---	---

Pada data 5, kalimat *Kerajinan Suryoart Suvenir Resmi G20* merupakan kalimat yang tidak lengkap. Struktur fungsi sintaksis pada kalimat tersebut yaitu S+K, fungsi predikat yang tidak hadir di dalam kalimat menyebabkan pelesapan predikat. Frasa *Kerajinan Suryoart* merupakan frasa nomina yang menduduki fungsi subjek dan kalimat *Suvenir Resmi G20* menduduki fungsi keterangan. Verba yang menduduki fungsi predikat pada judul berita 5 dilesapkan, verba yang dilesapkan tersebut yaitu “Menjadi” yang terdapat pada teras berita. Judul utuh berita 5 jika dituliskan dengan struktur fungsi yang lengkap akan menjadi “*Kerajinan Suryoart Menjadi Suvenir Resmi G20*”.

6. *Puan Di Atas Angin*

Puan	Berada	Di	Atas
		Angin	

S	Ø	K
---	---	---

Judul berita 6 “*Puan Di Atas Angin*” merupakan kalimat tidak lengkap karena kalimat tersebut hanya memiliki struktur fungsi sintaksis S+K. Nomina *Puan* menduduki fungsi subjek, klausa *Di Atas Angin* menduduki fungsi keterangan waktu. Berdasarkan analisis fungsi sintaksis kalimat tersebut mengalami pelesapan verba atau predikat. Verba yang

dilesapkan pada kalimat tersebut yaitu “*Berada*”, apabila dituliskan dengan struktur fungsi sintaksis yang utuh maka judul berita 6 menjadi “*Puan Berada Di Atas Angin*”.

7. *Kerbau Kelurahan, antara Bisnis dan Mitos.*

Kerbau Kelurahan Masih Berternak

S	Ø
---	---

Data 7 *Kerbau Kelurahan, antara Bisnis dan Mitos* merupakan kalimat yang tidak lengkap dan mengandung dua klausa. Klausa yang pertama adalah *Kerbau Kelurahan* dan yang kedua adalah *antara Bisnis dan Mitos*.

Antara Bisnis dan Mitos

Antara Bisnis dan Mitos

Pel

Klausa pertama *Kerbau Kelurahan* merupakan klausa yang memiliki struktur fungsi sintaksis S saja. Pada klausa pertama subjek hanya berdiri sendiri tanpa diikuti struktur yang lainnya. Klausa kedua *Antara Bisnis dan Mitos* juga hanya memiliki struktur fungsi sintaksis Pel saja. Pada klausa kedua pelengkap hanya berdiri sendiri. Kedua klausa tersebut jika digabungkan maka menjadi satu kalimat namun tidak lengkap karena hanya mengandung struktur fungsi sintaksis S+Pel yang dimana terjadi pelesapan predikat. Pada judul berita 7 pelesapan dilakukan pada verba yang menduduki fungsi predikat, verba tersebut dijelaskan pada keterangan foto berita dan isi berita, verba yang dilesapkan adalah “*Masih Berternak*”. Judul berita 7

jika dituliskan dengan struktur fungsi sintaksis yang utuh akan menjadi “*Kerbau Kelurahan Masih berternak, Antara Bisnis dan Mitos*”.

8. *Teka Teki 303.*

Kaitan	Teka-Teki 303	Dengan Ferdy Sambo
Ø	S	Ø

Pada judul *Teka Teki 303* di atas merupakan kalimat tunggal yang berdiri sendiri. Struktur fungsi sintaksis pada kalimat tersebut hanya S, sehingga kalimat tersebut mengalami pelesapan predikat. Verba yang dilesapkan pada judul berita tersebut dituliskan di teras berita yaitu pada kalimat “Isu adanya Konsorium 303 yang berkaitan kerajaan Ferdu Sambo disebut tak bisa diverifikasi”. Pada *lead* berita tersebut terdapat kata berkaitan yang berhubungan dengan judul berita. Dan jika dituliskan secara lengkap judul utuh berita tersebut adalah “Kaitan teka-teki 303 dengan Ferdy Sambo”.

Pelesapan Afiks pada Fungsi Verba

9. *Ganjar Buka Bootcamp untuk Pelaku UMKM.*

Ganjar	Mem-	buka	Bootcamp	Untuk Pelaku UMKM
S	Ø	P	O	Pel

Kalimat *Ganjar Buka Bootcamp untuk Pelaku UMKM* merupakan kalimat tunggal yang lengkap. Kalimat tersebut dikatakan lengkap karena terdiri dari fungsi sintaksis yang lengkap yaitu S+P+O+Pel. Terdapat pelesapan yaitu pelesapan afiks mem- pada verba buka, jika dituliskan dengan lengkap judul berita 9 menjadi

“Ganjar Membuka Bootcamp untuk Pelaku UMKM”.

Judul Berita dengan Struktur Lengkap

10. *Keluarga Iwan Boedi Menanti Keadilan.*

Keluarga Iwan Boedi	Menanti	Keadilan
S	P	O

Pada data tersebut memiliki bentuk struktur fungsi sintaksis S+P+O. Kalimat judul *Keluarga Iwan Boedi Menanti Keadilan* dapat dikategorikan sebagai kalimat lengkap dan tidak terjadi pelesapan apapun karena sudah mengandung subjek dan predikat. Pada judul tersebut tidak membingungkan pembaca karena adanya pelesapan, namun pembaca tetap harus membaca berita secara menyeluruh agar memahami informasi lengkap mengenai berita tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemilihan judul suatu berita di surat kabar sangat berpengaruh tidaknya untuk dibaca oleh pembaca di luar sana. Judul setiap berita juga memengaruhi isi yang terdapat pada berita. Oleh karena itu, dalam membuat judul berita penulis harus memiliki diksi dan tata kalimat agar menarik pembaca. Selain dengan pemilihan diksi dan tata kalimat, penulis juga tidak boleh lupa untuk menggunakan bahasa sebagaimana porsinya dengan baik dan benar.

Dari 10 judul berita koran *SOLOPOS* yang ditemukan, dapat dikategorikan menjadi dua jenis kalimat yaitu kalimat lengkap dan kalimat tidak lengkap karena mengalami pelesapan. Pada penelitian ini terdapat 1 kalimat lengkap yang tidak terjadi pelesapan dan 9 kalimat yang tidak lengkap.

Kalimat yang tidak lengkap ditemukan 4 pelesapan nomina sebagai fungsi subjek, 4 pelesapan verba sebagai fungsi predikat, dan 1 pelesapan afiks pada verba. Secara umum pelesapan pada judul berita berfungsi untuk menarik rasa penasaran, mengaktifkan pikiran pembaca untuk mengetahui hal-hal yang dilesapkan, dan efisiensi untuk memberi nilai ekonomis pada pemakaian bahasa karena pada berita cetak terdapat *layout* sehingga font dan ukuran berita perlu diminimalisir agar sebuai *layout*.

Penelitian dengan fokus pelesapan pada judul berita ini hanya mendeskripsikan mengenai pelesapan subjek dan verba. Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih banyak mengenai bentuk pelesapan yang lain. Data penelitian pada penelitian ini hanya dapat merangkum sebagian kecil dari bentuk pelesapan karena hanya bersumber dari satu sumber data, selanjutnya dapat menyajikan data dari beberapa sumber sehingga bentuk pelesapan dapat dibandingkan antara sumber data satu dan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Y. T., Iariva, A., & Astria, P. (2019). Analisis Penerjemahan Kalimat Elipsis Verbal Dalam Komik Naruto Karya Masashi Kishimoto Ke Dalam Bahasa Indonesia. *Lingua: Jurnal Ilmiah*, 15(2), 132–146. <https://stbalia.ejournal.id/lingua/article/download/16/28>
- Faraba, K. S. A. dkk. (2017). Pelesapan Subjek dan Predikat pada Judul-Judul Berita Line News Populer. *Jurnal Pena Indonesia*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpi.v3n1.p1-15>
- Herlina. (2017). The Analysis Ellipsis In The Chronicles Of Narnia Film By Clive Staples Lewis. *Channing: Journal of English Language Education and Literature*, 1(1), 31–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/channing.v1i1.29>
- Kridalaksana, H. (2009). *Kamus Linguistik* (4th ed.). Gramedia Pustaka Utama. <https://books.google.co.id/books?id=gKNLDwAAQBAJ&printsec=copyright#v=onepage&q&f=false>
- Muhimah, F. (2020). Ellipsis Unsur Kalimat Dalam Percakapan Psikoterapi. *Deskripsi Bahasa*, 3(1), 84–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/db.v3i1.404>
- Muslim. (2013). Konstruksi Media Tentang Serangan Israel Terhadap Libanon (Analisis Framing terhadap Berita tentang Peperangan antara Israel dan Libanon dalam Surat Kabar Kompas dan Republika). *Jurnal Studikomunikasi Dan Media*, 17(1), 75–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.31445/jskm.2013.170104>
- Nurdjan, S., Firman, & Mirnawati. (2018). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Penerbit Aksara Timur. <https://doi.org/https://doi.org/10.36928/jpkm.v12i2.580>
- Rampung, B., Nesi, A., & Sii, P. (2020). Elipsis Pada Wacana Tentang Covid-19 Dalam Kolom Opini Surat Kabar Kompas. *JKPM: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 12(2), 152–163.
- Setiawan, T. (2005). Kaidah Pelesapan dalam Konstruksi Kalimat Majemuk Bahasa Indonesia. *Litera*, 4(1), 41–51. <https://doi.org/10.21831/ltr.v4i01.4883>

Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma University Press.

Sumarlam. (2019). *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. BukuKatta.

Tannen, Deborah; Hamilton, Haidi; Schiffrin, D. (2015). *Discourse Analysis Discourse Analysis: Vol. I (II)*. Balckwell Publisher.

Wiyanti, E. (2016). Kajian Kohesi Gramatikal Substitusi Dan Elipsis Dalam Novel “ Laskar Pelangi ” Karya Andrea Hirata. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(2), 188–202. https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v16i2.4481